

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Jenis kesulitan yang paling dominan dialami siswa SMP dalam menyelesaikan soal aljabar di Kabupaten Bantul ditinjau dari objek kajian kesulitan dalam menggunakan fakta, kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam menerapkan prinsip, dan kesulitan dalam keterampilan berturut-turut yaitu:
 - a. (1) kesulitan menerapkan prinsip, (2) kesulitan memahami konsep, (3) kesulitan dalam keterampilan, dan (4) kesulitan menggunakan fakta.
 - b. Apabila ditinjau menurut strata sekolah, kesulitan yang dialami oleh siswa pada umumnya linear menurut strata. Sekolah pada strata rendah memiliki tingkat kesulitan yang tertinggi, sekolah pada strata sedang mengalami tingkat kesulitannya adalah sedang, dan sekolah dengan strata tinggi memiliki tingkat kesulitan yang paling rendah. Kesulitan dalam menggunakan fakta tertinggi dialami oleh sekolah strata sedang, kemudian oleh sekolah strata rendah dan diikuti sekolah strata tinggi. Kesulitan dalam memahami konsep tertinggi dialami oleh sekolah strata tinggi, kemudian oleh sekolah strata rendah dan diikuti oleh sekolah

strata sedang. Kesulitan dalam menerapkan prinsip tertinggi dialami oleh sekolah strata rendah, selanjutnya oleh sekolah strata tinggi dan kemudian sekolah strata sedang. Terakhir pada kesulitan keterampilan tertinggi dialami oleh sekolah strata sedang, kemudian sekolah strata tinggi dan diikuti oleh sekolah strata rendah.

2. Faktor-faktor kesulitan yang dialami siswa SMP dalam menyelesaikan soal aljabar berdasarkan kompetensi dan daya serap dari dalam diri siswa adalah faktor yang berkaitan dengan menggunakan fakta, memahami konsep, menerapkan prinsip dan keterampilan.
 - a. Faktor yang berkaitan dengan fakta yang ditemukan dalam penelitian yaitu siswa salah dalam menuliskan lambang/symbol dan menuliskan yang diketahui dari soal.
 - b. Faktor yang berkaitan dengan konsep yang ditemukan dalam penelitian yaitu siswa tidak memahami konsep pada teknik penyelesaian, menentukan irisan, menentukan unsur persegi, sistematika penyelesaian, memanipulasi bentuk aljabar, dan langkah penyelesaian serta metode eliminasi dan substitusi.
 - c. Faktor yang berkaitan dengan prinsip yang ditemukan dalam penelitian yaitu siswa tidak dapat memadukan beberapa konsep yang dibutuhkan dalam menyelesaikan soal aljabar serta kesulitan dalam menerapkan rumus yang digunakan.
 - d. Faktor yang berkaitan dengan keterampilan yang ditemukan dalam penelitian yaitu keterampilan dalam menyelesaikan himpunan,

persamaan garis, relasi dan fungsi, operasi dasar matematika, dan keterampilan dalam menentukan jawaban akhir.

- e. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh kesulitan siswa selain faktor kesulitan fakta, konsep, prinsip, dan keterampilan yang juga disebabkan krena faktor (1) lupa dan (2) kurang teliti.
3. *Self efficacy* siswa SMP di Kabupaten Bantul berada pada kategori sedang dengan rata-rata 94,55 dan persentase sebesar 63,03%. Berdasarkan aspek *self efficacy* pada aspek *level* sebesar 63,03%. Pada aspek *strength* sebesar 62,38%, dan pada aspek *generality* sebesar 64,43%. Skor tertinggi yang dicapai berasal dari sekolah strata tinggi dan skor terendah dicapai oleh sekolah strata rendah. Hubungan negatif antara *self efficacy* siswa dengan kesulitan siswa bermakna bahwa semakin rendah *self efficacy* siswa maka semakin tinggi kesulitan yang dialami siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum bisa menyelesaikan soal yang mengukur kesulitan aljabar dengan baik dan benar. Adanya siswa yang belum dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar menunjukkan bahwa tujuan dari kompetensi yang disusun belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan jenis kesulitan siswa pada jenis kesulitan prinsip tergolong tinggi jika dibandingkan dengan jenis kesulitan yang lainnya. Selain itu, kesulitan terkait konsep dan keterampilan juga memperoleh skor yang tinggi. Hal tersebut mempunyai makna bahwa perlu adanya upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal terkait aljabar.

Beberapa cara yang dapat ditempuh antara lain dengan melatih siswa untuk lebih sering mengerjakan soal-soal yang mengarah *open ended*, meningkatkan profesionalisme dan kreatifitas guru dalam menyusun metode pembelajaran, dan meningkatkan motivasi serta mengembangkan kemampuan siswa dalam bertindak laku ataupun bersikap misalnya dengan mengembangkan kreatifitasnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan simpulan yang diperoleh di atas, maka peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi siswa agar mencoba untuk memahami cara-cara menyelesaikan soal jenis kesulitan aljabar terutama pada kesulitan yang dominan. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih sering berlatih menyelesaikan soal-soal matematika agar dapat menerapkan prinsip yang dipelajari dalam menyelesaikan soal. Siswa dapat belajar dari berbagai sumber belajar agar dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir sebagai hal dalam mengembangkan ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan soal matematika untuk mengurangi kesulitannya.
2. Bagi guru terutama guru matematika diharapkan agar dapat membimbing siswanya dalam mengembangkan *self efficacy* dan kemampuan menyelesaikan soal-soal dengan memberikan latihan soal-soal dan menyusun pembelajaran yang menarik minat siswa belajar matematika. Metode pembelajaran yang disusun diharapkan agar siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pelajaran dan dalam belajar matematika.

3. Menumbuhkan *self efficacy* yang tinggi kepada siswa bukanlah sesuatu hal yang mudah tetapi dapat diusahakan dengan membuat siswa mampu percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meningkatkan keterbukaan siswa pada memperoleh pengalaman-pengalaman baru dengan cara guru memotivasi siswa dan memberikan tugas yang berada di luar kelas namun berkaitan dengan masalah matematika agar *self efficacy* siswa meningkat.
4. Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat menemukan faktor penyebab yang lainnya dan solusi yang dapat lebih tepat dalam meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan pada pelajaran matematika di sekolah.